BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Kondisi Obyektif Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03

SD Negeri Kalisat 03 berdiri tahun 1982, yang bermula dari nama SD Negeri Kalisat 06. Dan pada tahun 2006 SD Negeri Kalisat 06 berubah menjadi SD Negeri kalisat 03.

SD Negeri Kalisat 03 memiliki gedung yang sudah memadai untuk diadakannya proses belajar mengajar pada tahun 2010 SD Negeri kalisat 03 mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) yang memberikan perbaikan gedung sebanyak 6 lokal. Akhirnya gedung sekolah sudah layak untuk diadakannya proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Namun saat ini masih ada bangunan yang sangat memprihatinkan yaitu kondisi pagar yang sudah rusak.

Adapun profil di SDN Kalisat 03 adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN Kalisat 03
NPSN	: 2 0 5 4 8 7 8 3
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Jember
Kecamatan	: Kalisat
Desa	: Kalisat
Alamat	: Jl. Gudang Lawu - Kalisat
Telepon	: -

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Visi, Misi dan Tujuan

Untuk menjalankan sebuah organisasi, maka diperlukan sebuah tujuan serta cita-cita (visi, misi dan tujuan) yang dapat mencerminkan integritas dari lembaga atau organisasi tersebut. Adapaun visi, misi dan tujuan dari SDN Kalisat 03 adalah sebagai berikut:

a. Visi sekolah

Terbentuknya siswa yang berahlak karimah, mandiri, dan terampil berdasarkan imtaq.

b. Misi sekolah

1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
2) Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik non akademik untuk dikembangkan
3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berahlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
4) Mengikuti berbagai lomba/even
5) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
6) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam lingkup kegiatan sekolah.
7) Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

8) Menyelenggarakan managemen sekolah dan pelibatan masyarakat dalam pengembangan sekolah.

c. Tujuan sekolah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di SD Negeri Kalisat 03 tujuan sekolah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut .

1) Terwujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti
2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan pada kelas I dan IV.
3) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni dan pramuka sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat sekolah, Kecamatan maupun Kabupaten
4) Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah ; berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran serta tartil Al quran (TPA).
5) Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan sekolah dengan kegiatan bhakti sosial

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan di kendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dibakukan secara nasional, dimana lulusan SD/MI/SDLB/Paket A memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Dimensi sikap

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain

2) Dimensi pengetahuan

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain

3) Dimensi keterampilan

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkrit sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

d. Indikator Misi Sekolah

1) Mempersiapkan siswa agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
2) Mempersiapkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
3) Membekali siswa agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Keadaan SDN Kalisat 03

a. Letak Sekolah

Letak sekolah SD Negeri Kalisat 03 di Jl. Gudang Lawu kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Diapit sebelah kanan kebun kakau PTP, sebelah kiri kebun kakau PTP, dan sebelah depan adalah perumahan warga sekitar.

b. Tanah Sekolah

SD Negeri Kalisat 03 menempati tanah seluas 1410 m^2 yang penggunaanya terbagi atas

1) Tanah bangunan gedung sekolah : 307 m^2

2) Tanah bermain siswa : 400 m2

Posisi tanah depan dan belakang : 703 m2

3) Gedung Sekolah

Gedung sekolah bersifat permanen yang dibangun pemerintah pada tahun 1982 terdiri dari :

a) 1 ruang Kepala Sekolah ukuran : 5 x 3 m^2

b) 6 ruang belajar ukuran : 7,5 x 6 m2

c) Ruang perpustakaan buatan : 4 x 3 m2

d) 1 ruang tamu ukuran : 4 x 4 m2

e) 1 ruang UKS ukuran : 4 x 3 m2

f) 1 ruang guru : 7 x 5 m2

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Keadaan Siswa

Kondisi SD Negeri Kalisat 03 saat ini dilihat dari berbagai aspek pendukung atau kekuatan dan peluang yang dapat digunakan dalam pencapaian tujuan sekolah diantaranya :

a) Sekitar 60% siswa SD Negeri Kalisat 03 berasal dari luar desa.
b) Motivasi belajar cukup tinggi.
c) Inteligensi siswa 60% kategori sedang-sedang saja atau cukup.
d) 80% siswa dari keluarga perekonomian kurang dan 80% orang tua berpendidikan rendah (SD).
e) Jumlah siswa 140 anak
f) Potensi di Lingkungan Sekolah yang diharapkan Mendukung Program Sekolah
    1) Masyarakat sekitar sangat peduli terhadap pendidikan.
    2) Guru pengajar memadai dan berkualitas.
    3) Halaman sekolah luas sehingga siswa leluasa berkiprah.
    4) Sarana prasarana cukup tersedia.
    5) Partisipasi pengurus Komite terhadap sekolah sangat tinggi.
    6) Situasi dan kondisi sekolah sangat aman.
    7) Tingkat kekeluargaan warga sekolah sangat tinggi.
    8) Kerjasama Perbankan untuk kegiatan transaksi di sekolah.

a. Program Khusus
    1) Kurikulum KTSP dari kelas I s.d kelas VI.
    2) Pada Semester II diadakan program pemantapan kelas VI berupa pelayanan khusus perbaikan dan pengayaan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Tambahan belajar (les) dari kelas III s.d kelas VI meliputi mapel MTK, IPA, B.Indonesia, B. Inggris.
4) Program perbaikan untuk kelas I dan II oleh guru kelas.
5) Program pembinaan untuk kelas IV s.d V oleh guru pembina mapel.

b. Kegiatan Penunjang

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dimaksud untuk mengembangkan siswa terhadap seni, kreatifitas, bersifat logis, ketrampilan olah raga. Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi, namun ada juga yang dilaksanakan di luar itu sesuai sikon. Misalnya pramuka, dan lukis untuk kelas rendah.

2) Bimbingan Konseling

Dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam bersifat layanan dan bimbingan pada siswa.

Bertujuan :

a) Meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal
b) Mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap sosial untuk ikut dalam penerapan ilmu,
c) Membantu siswa memperoleh kemajuan dan perkembangannya
d) Membantu siswa memecahkan problema yang dihadapi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e) Mengembalikan rasa percaya diri, maupun rasa percaya kepada orang lain

f) Mempunyai rasa tanggung jawab yang besar atas tugas yang diberikannya.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data adalah bagian yang mengungkapkan data-data yang hasilnya dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan. Agar data-data penelitian dapat diarahkan untuk menjawab masalah penelitian, maka penyajian data tersebut disistematisasi sesuai rumusan yang dikemukakan. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat diketahui dan dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kepada Allah

Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka tertarik dan mempunyai minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran agama islam. Karena dengan belajar keagamaan khususnya tentang keimanan kepada Allah merupakan modal dasar seseorang untuk membentuk kepribadian yang islami dalam menjalani hidup yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits.

Untuk mengaplikasikan pendidikan akhlak kepada Allah adalah dengan tiga konsep, yaitu sabar, ikhlas dan tawakkal, yang kemudian dilatih baik dengan memberikan materi pembelajaran secara rutin terkait dengan masalah tersebut, akan tetapi dalam pelaksanaannnya ditunjang dengan pembiasaan berupa praktek pembiasaan ibadah, misalnya:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membaca alqur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai secara rutin setiap hari, kecuali hari jum'at membaca Qur'an surat Yasin bersama-sama dipandu langsung oleh guru Pendidikan agama Islam bersama siswa kelas enam yang bacaannya sudah terlatih dan ditirukan oleh guru bersama seluruh elemen sekolah. Dan secara bergantian juga diadakan praktek shalat dhuha selama 10 menit di tiap kelas saat pelajaran pendidikan agama Islam.

Keterangan ini diperoleh penulis melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Kalisat 03 Istawati, yang memberi jawaban terhadap pertanyaan peneliti sebagai berikut:

> "Iya Bu, memang saya sepakat dengan ide guru Pendidikan Agama Islam, bahwa untuk menanamkan akhlaq kepada Allah tidak cukup hanya dengan diberi materi pelajaran seperti biasa. Maklum anak-anak, terkadang agak sulit menerima materi yang mendalam tanpa diberi contoh dan kegiatan pembiasaan. Pembiasaan yang diuji cobakan pertama kali adalah membaca Alqur'an setiap pagi selama 15 menit, ya...terpaksa masuknya dimulai agak pagi, yang dulunya masuk jam 007.00, sekarang jam 06.45 sudah masuk ngaji dulu, ternyata kok efektif dan didukung oleh komite sekolah, makanya saya rekomendasi dan diteruskan sampai saat ini, bahkan setiap bulan di sini diadakan khataman alqur'an yang tidak jarang wali murid juga ikut ngaji dengan antusias. Khusus hari Juim'at guru pendidikan agama Islam memandu membacakan surat Yasin dari kantor bersama-sama seluruh elemen sekolah. Dan tiap tatap muka pelajaran pendidikan agama Islam anak-anak diajari shalat dhuha. Oleh sebab itu saya berusaha memberikan Jam Pendidikan agama Islam pada jam pertama, ternyata para guru juga bisa memaklumi. Dan praktek ibadah seperti ini justru lebih mengena dan mampu mengurangi kenakalan anak, buktinya semakin banyak yang bisa mengaji dan shalat dhuha, kenakalannnya semakin menunurun"(Wawancara, 03 Sepetember 2015).

Disamping berupa pembiasaan-pembiasaan di atas, juga ada program rutin. Baik yang sifatnya insidental maupun terjadwal, misal kebiasaan melaporkan kegiatan shalat jum'at, shalat tarawih, shalat Idul

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Fitri dan Idul Adha, penyembelihan qurban. Bahkan di sini ada iuran suka rela pada setiap jum'at untuk menambah dana perawatan mushalla. Sekalipun tidak banyak ternyata anak-anak juga secara rutin menyumbang. Nanti uang yang terkumpul dijadikan tambahan untuk kegiatan keagamaan, baik untuk istighosah atau kegiatan keagamaan lainnya.

Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut diperoleh keterangan melalui wsawancara dengan guru kelas enam Paimun, yang mengungkapkan bahwa:

> "Kegiatan-kegiatan yang ibu tanyakan tadi, mulai kebiasaan shalat jum'at, shalat Id dan kurban adalah kegiatan rutin. Memang semua kegiatan itu adalah gagasan guru agama dan koordinatornya juga guru agama. Namun kami semua terlibat, apalagi saya yang secara kebetulan memegang anak-anak kelas enam yang siswanya lebih besar dari adik-adiknya pasti terlibat penuh. Karena guru agamanya sangat aktif maka kamipun semangat membantu, terutama dalam menyalurkan zakat khataman qur'an bersama penduduk, semua kami terlibat. (Wawancara, 03 Sepetember 2015).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya peningkatan akhlak siswa kepada Allah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam disamping melalui penyampaian pelajaran di depan kelas, juga lebih banyak yang dilakukan dengan melalui kegiatan pembiasaan, baik yang dilakukan secara rutin (terjadwal) maupun insidental yang melibatkan para guru dan seluruh elemen sekolah.

2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kepada Sesama Manusia

Upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia sebagaimana penjelasan pada bab sebelumnya, bahwa tentang materi kasih sayang, saling menghormati dan lain sebagainya secara umum

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

disampaikan dalam bentuk materi pelajaran. Namun Pada kenyataannya bagi anak-anak usia SD jauh lebih mudah menyerap bentuk-bentuk amaliah akhlaqi kepada sesama manusia lewat media pembiasaan dan tauladan atau contoh secara langsung.

Demikian juga yang terjadi di SDN Kalisat 03 Jember juga demikian. Di lembaga tersebut guru pendidikan lebih menekankan pada pembiasaan melalui contoh langsung secara kontinyu, misalnya: menyayangi sesama biasanya dilakukan secara terprogram pada bulan muharam dengan menyantuni an ak yatim yang berada panti asuhan maupun di sekitar lingkungan sekolah. Memberikan zakat pada akhir Ramadhan pada fakir miskin di lingkungan sekitar sekolah. Sedangkan yang bersifat insidentaal adalah mengumpulkan dana pada saat ada gempa bumi atau bencana alam lainnya, atau menjenguk warga sekolah yang sedang sakit atau takziah bersama ketika ada yang meninggal dunia.

Beberapa kegiatan di atas kami peroleh dari keterangan beberapa guru dan para siswa, diantaranya dari guru kelas V Tutik Indriani, yang menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

> "Iya... disekolah kami memang program pembiasaan tentang saling menyayangi terhadap sesama disamping diberikan dalam bentuk materi pelajaran agama dan PKn juga didukung dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal dan insidental yang kesemuanya dikoordinir oleh guru agama. Misalnya dulu penggalangan dana saat ada banjir Situbondo. Anak-anak menyumbang seikhlasnya dan semuanya kami serahkan dinas kecamatan untuk diteruskan kepada para korban bencana alam. Terus pernah juga bergabung dengan SDN se-Kecamatan menyumbang Gempa Tsunami Aceh. Tapi yang sering ya yang berhubungan dengan warga SDN Kalisat 03 sendiri, mulai menjenguk siswa atau walinya yang sakit, sampai dengan menghadiri saat pemakaman warga SDN Kalisat saat ada yang meninggal dunia. Anak-anak nampaknya lebih antusias dengan kegiatan seperti ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Apalagi menjenguk orang tua atau tetangga mereka yang sakit, wali murid bersama siswa sangat antusias. Kalau kami ini para guru rata-rata para pendatang Bu. Jadi ketika masyarakat di dekati mereka merasa menjadi saudara. Yaa... begitulah di desa Bu, persaudaraan sangat erat di sini."(Wawancara, 05 September 2015).

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Syaiful Bahri selaku ketua komite sekaligus tokoh masyarakat, yang menuturkanb bahwa:

Oh ya..., di sini masyarakatnya rukun dan kebetulan kami hampir semua famili, jadi kalau ada kegiatan apa saja, terutama ada yang sedang kena musibah saling membantu. Dan pihak sekolah nampaknbya juga sedang mengadakan program pembiasaan pada anak-anak. Memang dulu belum ada program seperti sekarang ini. Kalaupun ada ya itu..spontanitas mengeluarkan urunan seiklasnuya kalau ada wali murid yang sakit. Sekarang tidak hanya itu, setiap bulan Muharram kita bersama-sama mengunjungi dan menyantuni anak yatim. Membagi zakat di akhir Ramadhan sesudah khataman dan shalat tarawih yang terakhir langsung membagikan zakat kepada fakir miskin dengan melibatkan anak-anak yang agak besar, biasanya kelas V dan kelas VI. Terus terang kami merasa terbantu dengan ide-ide segar dari guru pendidikan Agama Islam ini. Makanya ketika minta sumbangan tenaga untuk mendirikan mushalla kami langsung mengiyakan, karena akan diadakan shalat dhuha secara rutin. Dan syukurlah ... anak-anak senang dan mampu melaksanakan walaupun belum sempurna."(Wawancara, 05 September 2015)

Begitu pula hasil interview dengan Siti Maulida siswa kelas VI, tentang akhlaq kepada orang yang lebih tua, ia mengungkapkan bahwa:

"Bu guru (guru Pendidikan Agama Islam –pen) disamping menerangkan pelajaran tatacara menghormati orang yang lebih tua, juga sering menanyakan kepada anak-anak apakah selama ini anak-anak juga berbicara dengan sopan kepada kedua orang tuanya. Kata Bu guru kalau bicara dengan orang tua harus menggunakan bahasa daerah yang halus, kalau tidak bisa lebih baik menggunakan bahasa Indonesia yang sopan daripada berbahasa daerah yang kasar. Bahkan kadang-kadang Bu Guru main ke rumah menanyakan kepada orang tua kami, apakah kami berbahasa yang sopan dengan orang tua."(Wawancara, 07 September 2015)

Dengan demikian dari beberapa hasil, wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk upaya peningkatan akhlak kepada sesama manusia pada para siswa di SDN Kalisat 03 dilakukan oleh guru

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agama menggunakan dua cara, *pertama;* dengan menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, *kedua;* melalui pembiasaan dan contoh misalnya saling menyayangi sesama manusia dengan memberikan sumbangan sebagai bentuk kepedulian terhadap saudara yang terkena bencana alam, memberi sumbangan dan menghibur anak yatim, menyumbangkan dan menyalurkan zakat fitrah kepada fakir miskin, mengunjungi, menengok warga sekolah yang sakit, bahkan sampai dengan takziah bila ada yang meninggal dunia. Disamping itu tentang akhlaq kepada yang lebih tua salah satunya adalah mengembangkan teknik komunikasi yang baik dengan menggunakan tutur kata yang halus.

3. Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang tinggal dan bersosialisasi. Lingkungan yang dimaksudkan sebagaimana pada bab II adalah bagaimana anak bersikap dan memperlakukan lingkungan baik hewan dan tumbuhan serta lingkungan abiotik lainnya, misalnya menjaga kebersihan lingkungan, baik lingkungan kelas maupun lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pada umumnya cara penyikapan terhadap lingkungan seringkali disampaikan hampir semua guru dari berbagai mata pelajaran, mulai dari pelajaran pendidikan agama Islam sampai dengan pelajaran Ilmu Pengetahuian alam yang tidak henti-hentinya membahas dan mendidik cara menyikapi lingkungan secara bijak.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Terkait dengan hal tersebut upaya yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam adalah menggunakan dua cara. *Pertama;* kegiatan di sekolah secara kontinyu guru agama mengontrol kebersihan kelas sambil menilai kebersihan dan keindahan kelas, suatu saat pada momen tertentu mengumumkan kelas mana yang paling bersih dan indah dan sebaliknya. Atau mengajak anak-anak menanam bunga di depan kelas serta merawatnya tiap hari, sambil menerangkan bahwa tindakan tersebut disamping terpuji juga mendapat pahala. Sebaliknya guru pendidikan juga memberi *punishment* pada siswa yang merusak lingkungan sekolah atau merusak lingkungan kelas. *Kedua;* dengan melibatkan anak-anak pada kegiatan rutin warga yang mengadakan kebiasaan membersihkan lingkungan dihari jumat terakhir (jum'at bersih). Mulai dengan membersihkan sampah yang berserakan sampai dengan membersihkan saluran air yang penuh dengan sampah, agar tidak terjadi genangan air saat hujan deras tiba.

Terkait dengan dua teknik tersebut, penulis mendapatkan informasi dari penjaga sekolah, Saimun yang mengatakan bahwa:

"Guru agama di sini sangat peduli dengan kebersihan lingkungan. Untuk mendidik anak-anak agar menyayangi lingkungan seringkali menghajak siswa untuk bekerja secara bersama-sama. Biasanya kalau tidak hari jum'at ya Sabtu. Kadang menanam bunga, kadang lomba membersihkan kelas. Bahkan anak kelas VI kemarin diajak bergabung dengan aparat desa untuk sama-sama membersihkan sampah di saluran air. Untung sebelum hujan tiba sudah bersih kalau tidak mungkin air sudah mengalir kemana-mana, karena saluran air tertutup. Anak-anak rata-rata menurut, karena Bu Guru (Guru Pendidikan Agama Islam –pen) juga ikut terjun langsung membawa sapu dan langsung terjun bekerja. Ya ...saya ini temannya." (Wawancara, 07 Sepetember 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kepada Allah

Dari berbagai referensi telah dijelaskan bahwa, penanaman akhlaq pada siswa di kelas rendah seperti SD, SMP, selain dijelaskan melalui pembelajaran leb ih efektif jika diikuti dengan contoh atau tauladan yang melibatkan langsung pada anak.

Penanaman kebiasaan yang baik lebih efektif dilkakukan dengan pembiasaan berupa praktek ibadah., misalnya berupa gerakan, ucapan kalimat-kalimat yang baik seperti membaca alqur'an, shalat, dzikir dsb. yang melibatkan anak secara terus men erus sampai yang bersangkutan terbiasa. Hal ini terbukti jauh lebih efektif daripada pemberian teori di depan kelas. Kebiasaan-kebiasaan positif tersebut secara berangsur terpatri pada diri siswa dan ternyata mampu mengurangi tingkat kenakalan anak.

Berbagai fenomena yang terjadi di SDN Kalisat 03 menjadi salah satu bukti bahwa pembiasaan melakukan kegiatan ibadah secara rutin menjadikan anak semakin rajin, mengurangi angka kenakalan, keterlambatan, dan meningkatkan antusiasme dikalangan guru, siswa dan wali murid, karena hasilnya dapat dirasakan secara langsung.

.

2. Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kepada Sesama Manusia

Terkait dengan peniongkatan kualitas akhblaq siswa dalam bergaul dengan sesama, ternyata contoh dan teladan yang melibatkan siswa secara aktif lebih berhasil maksimal daripada hanya disampaikan secara teoritis.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Beberapa kegiatan kemanusiaan mulai dari gempa bumi, dan lain-lain dengan melakukan penggalangan dana secara insidental lebih baik daripada iuran wajib. Disamping tidak memberatkan siswa dan wali terutama ketika ada warga sekolah yang tertimpa cobaan, baik sakit sampai dengan meninggal, anak-anak dan wali murid secara reflektif menyumbang seikhlasnya. Kondisi sedemikian ini akan lebih melekat dan menumbuhkan kepedulian pada diri siswa.

Pemberian contoh tutur kata yang halus dan melalui teguran langsung kepada anak-anak lebih efektif ketika mendidik cara berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. Pembiasaan komunikasi yang positif setiap hari mampu memberikan peran bermakna pada diri siswa. Akan lebih maksimal manakala guru berkunjung silaturahmi kepada wali m ujrid sesekali, maka siswa merasa diperhatikan oleh gurunya.

Dari hasil observasi nampak bahwa apresiasi yang diberikan kepada siswa dan bentuk komunikasi aktif dengan wali muirid mampu menumbuhkan akhlaq yang baik pada diri masing-masing siswa di SDN Kalisat 03.

3. Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan

Berdasarkan data beerupa obserevasi, interview dan dokumentasi di SDN Kalisat 03, nanpak sekali bahwa kehadiran nguru pendidikan agama Islam secara aktif di tengah-tengah kegiatan berupa membersihkan sekolah, mulai halaman sekolah, mushalla dsb. Menjadikan anak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berakhlaq mulia, tumbuh rasa memiliki, menghargai hasil karya orang lain, merasa sadar akan kebersihan lingkungan, dan merasa bangga mampu bekerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kegiatan berupa kerja bakti dan keterlibatan siswa secara langsung menjadikan para siswa memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan Pemberian *reward* dan *punishment*, teguran langsung merupakan cara efektif bagi anak-anak agar terbiasa disiplin menjaga kebersihan lingkungan. Pada awalnya merupakan hal yang berat, namun seiring dengan rutinitas yang terus berjalan akhirnya m,enjadi terbiasa dalam diri anak, hingga pada saatnya kelak *reward* dan *punishment* tidak diperlukan lagi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id